

## **Measurement of Company Profits through Musharaka Financing Profit Sharing and Murabahah Margin**

### **Pengukuran Laba Perusahaan Melalui Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah dan Margin Murabahah**

**Chaerun Nisa**

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung  
Email : asepmustofa354@gmail.com

#### **Abstract**

The purpose of this study was to determine the effect of revenue sharing for musyarakah financing on company profits found at PT. Bank Muamalat Indonesia, then to determine the effect of murabaha financing margins on company profits at PT. Bank Muamalat Indonesia, and to find out how much influence the revenue sharing revenue from musyarakah financing also income from murabahah financing margins on company profits at PT. Bank Muamalat Indonesia. The method used in this research is descriptive verification analysis method using a quantitative approach that is analyzed partially and simultaneously. The results of this study indicate that the statistical test of revenue sharing results musyarakah on corporate profits shows the results of the coefficient of determination of 0.6%, the statistical test of murabaha financing margins on company profits shows the results of the coefficient of determination of 1.4%, a statistical test between income-sharing financing Musharaka and murabahah financing margins on company profits show the results of the coefficient of determination that is equal to 5.4%, the remaining 94.6% which is likely to be influenced by other factors not discussed and examined in this study.

Keywords: Financing, Profit Sharing, Margin, Murabaha, Musharaka, Profit Sharing

#### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah terhadap laba perusahaan yang terdapat pada PT. Bank Muamalat Indonesia, kemudian untuk mengetahui pengaruh margin pembiayaan murabahah terhadap laba perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah juga pendapatan dari margin pembiayaan murabahah terhadap laba perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dianalisis secara parsial dan simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji statistik pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah terhadap laba perusahaan menunjukkan hasil koefisien determinasi sebesar 0,6%, uji statistik margin pembiayaan murabahah terhadap laba perusahaan menunjukkan hasil koefisien determinasi sebesar 1,4%, uji statistik antara pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah dan margin pembiayaan murabahah terhadap laba perusahaan menunjukkan hasil koefisien determinasi yaitu sebesar 5,4% sisanya sebesar 94,6% yang kemungkinan dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dan diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Bagi Hasil; *Margin*; *Murabahah*; *Musyarakah*; Pembiayaan

---

## **PENDAHULUAN**

Semua aktivitas yang dilakukan oleh bank maupun perusahaan pada dasarnya hanya mencari satu maksud yang merupakan tujuan untuk mendapatkan keuntungan (laba) yang maksimal (Hayati, 2016; Suyandi, 2019). Beberapa usahan telah dilakukan pihak bank untuk memperoleh laba yang maksimal dan

\* Copyright (c) 2020 **Chaerun Nisa**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Diterima: 29 Februari 2020; Direvisi: 8 Agustus 2020; Disetujui: 10 Agustus 2020

berusaha mengikuti adat yang terbentuk dalam masyarakat dalam menjalankan strateginya (Sucipto et al., 2020). Laba merupakan suatu nilai atau keuntungan yang didapatkan oleh bank atau perusahaan dalam bentuk bagi hasil, *margin*, dan lain sebagainya (Wahab, 2016). Perusahaan yang mampu mendapatkan keuntungan (laba) yang tinggi, maka akan dapat dikatakan perusahaan tersebut mampu untuk meningkatkan taraf kehidupan yang stabil atau tingkat kemakmuran yang diberikan kepada pemegang saham, dengan demikian para pemegang saham akan mampu menanamkan modalnya atau berinvestasi kepada perusahaan yang akan mengelola investasinya tersebut.

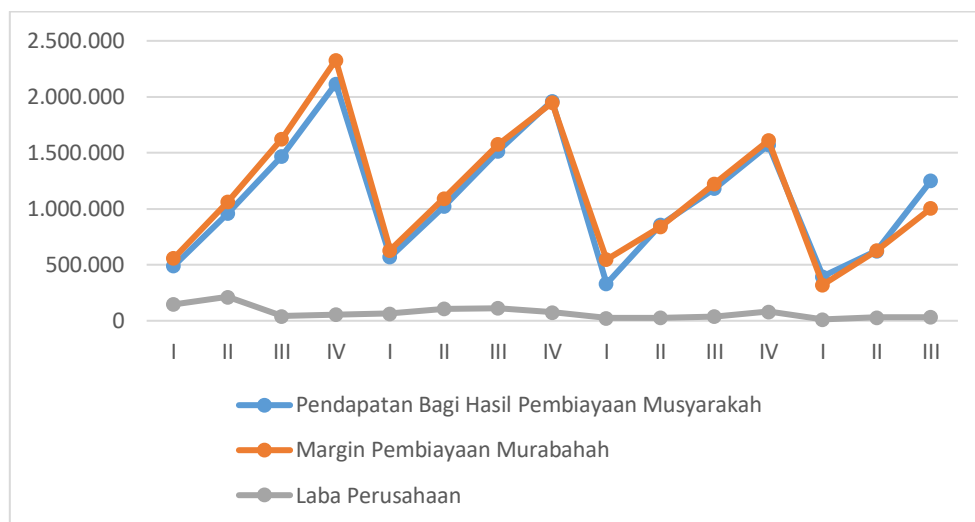
Kendati pun demikian, untuk mengetahui perkembangan pembiayaan tersebut, maka peneliti menyajikan sebuah data yang meliputi: data pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah*, *margin murabahah*, dan laba perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2014–2017. Keterangan dapat lebih jelas kita lihat dalam tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Pembiayaan Musyarakah, Margin Murabahah, dan Laba Perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia (Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Pembiayaan <i>Musyarakah</i>		<i>Margin Murabahah</i>		Laba Perusahaan	
2014	I	491.626	↓	559.124	↓	145.989	↓
	II	959.986	↑	1.061.577	↑	214.040	↑
	III	1.472.506	↑	1.626.760	↑	41.712	↓
	IV	2.117.638	↑	2.329.282	↑	57.173	↑
2015	I	570.593	↓	630.405	↓	65.593	↑
	II	1.020.919	↑	1.094.461	↑	106.540	↑
	III	1.517.133	↑	1.576.321	↑	113.961	↑
	IV	1.963.692	↑	1.949.569	↑	74.492	↓
2016	I	330.362	↓	548.591	↓	25.209	↓
	II	856.426	↑	838.034	↑	28.130	↑
	III	1.182.601	↑	1.225.523	↑	37.954	↑
	IV	1.571.753	↑	1.612.405	↑	80.511	↑
2017	I	396.148	↓	322.418	↓	12.268	↓
	II	623.778	↑	628.540	↑	29.956	↑
	III	1.249.720	↑	1.005.907	↑	34.170	↑

Sumber: [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id), (Data diolah tahun 2018)

Dengan berdasarkan data yang ada pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwasanya terdapat permasalahan yang memperlihatkan bahwa bagi hasil *musyarakah* dan *margin murabahah* yang semakin naik ternyata tidak diimbangi dengan peningkatan laba perusahaan pada setiap periodenya. Hal ini terjadi di PT. Bank Muamalat Indonesia. Dalam realitasnya bagi hasil *musyarakah* dan *margin murabahah* yang semakin cepat, ternyata laba perusahaan yang semakin turun, begitupun sebaliknya (Muklis & Fauziah, 2015; Wattimury, 2018). Dan dapat dilihat dalam grafik 1 berikut.



**Grafik 1 .Bagi Hasil Musyarakah, Margin Murabahah, dan Laba Perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia (Dalam Jutaan Rupiah)**

Pendapatan bagi hasil musyarakah, margin murabahah, dan laba perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia ini jika dilihat berdasarkan pada tabel dan juga grafik maka dapat dikatakan bahwasanya keadaannya saat ini terus berfluktuasi dari triwulan satu ke triwulan berikutnya, dan dari data tersebut terlihat juga bahwa bagi hasil *musyarakah* dan *margin murabahah* pengaruhnya relatif kecil terhadap laba perusahaan.

Masalah dalam penelitian yang akan diteliti ini memang telah banyak dilakukan oleh peneliti (Sari & Anshori (2017), Riyadi & Yulianto (2014), Permata (2014) serta penelitian yang dilakukan oleh Fajar (2016). Maka peneliti disini akan menelaah lebih integral dengan tujuan untuk mendukung peneliti sebelumnya dengan menganalisis terlebih dahulu terhadap latar belakang masalahnya, juga tinjauan pustakanya yang lebih akurat dan relevansi sesuai dengan topik yang diteliti. Adapun yang menjadi fokus peneliti adalah Bagi Hasil *Musyarakah* dan *Margin Murabahah* Terhadap Laba Perusahaan.

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan verifikatif atau disebut dengan metode kuantitatif yang akan dianalisis menggunakan analisis regresi yaitu secara parsial (sederhana) dan simultan (berganda), analisis korelasi, koefisien determinasi (Kd) (Darmawan, 2013; Sugiyono, 2011), pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji t dan uji F yang didukung dengan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows Versi 23.0* (Inc, 1990).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai suatu kesimpulan dari perkembangan laba perusahaan pada tahun 2014-2017 PT. Bank Muamalat Indonesia dapat diketahui bahwasanya dapat dilihat tren dalam tahun berjalan dari triwulan I sampai triwulan IV cenderung telah mengalami fluktuasi. Ini berdasarkan data yang telah ditinjau secara periode tahunan pada tahun 2014-2017 bahwasanya tren laba perusahaan di PT. Bank Muamalat Indonesia cenderung mengalami penurunan.

Berikut ini uraian mengenai deskriptif statistik ketiga variabel yang diteliti: bagi hasil *musyarakah* dan *margin murabahah* terhadap laba perusahaan. Tabel 2 terdapat data statistik deskriptif dengan menggunakan aplikasi *SPSS For Windows Versi 23.0*

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif Bagi Hasil *Musyarakah* dan *Margin Murabahah* Terhadap Laba Perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bagi Hasil <i>Musyarakah</i>	15	2,02	12,97	6,6667	3,43098
<i>Margin Murabahah</i>	15	1,89	13,69	6,6667	3,41280
Laba Perusahaan	15	1,15	20,05	6,6660	5,12359
Valid N (listwise)	15				

Sumber: Output *SPSS V.23.0* (data yang diolah tahun 2018)

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah data yang diteliti (N) adalah 15 yang dapat dihasilkan dari tiga variabel bagi hasil *musyarakah*, *margin murabahah*, dan laba perusahaan. Tabel di atas menunjukkan bahwasanya variabel  $X_1$  (bagi hasil *musyarakah*) dengan nilai minimum (terendah) yaitu 2,02 dan nilai maksimum (tertinggi) yaitu sebesar 12,97 sedangkan mean atau rata-rata dari pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* yaitu sebesar 6,6667 dengan standar deviasi 3,43098. Kemudian untuk variabel  $X_2$  (pendapatan *margin murabahah*) menunjukkan nilai minimum (terendah) yaitu sebesar 1,89 dan nilai maksimum (tertinggi) yaitu sebesar 13,69. Adapun mean atau rata-rata dari *margin murabahah* yaitu sebesar 6,6667 dengan standar deviasi 3,41280. Serta untuk variabel Y (laba perusahaan) menunjukkan nilai minimum (terendah) yaitu sebesar 1,15 dan nilai maksimum (tertinggi) yaitu sebesar 20,05 sedangkan rata-rata atau mean dari laba perusahaan dengan nilai 6,6660 dan standar deviasi 5,12359. Keseluruhan data tersebut diperoleh dari perhitungan dengan N atau banyaknya periode yaitu 15 triwulan.

Adapun untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari bagi hasil *musyarakah* dan *margin murabahah* terhadap laba perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan hasil dari analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil yang dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka dapat diperoleh bahwasanya  $a$  (nilai konstanta) sebesar 5,620, sedangkan  $b_1$  (nilai koefisien regresi) sebesar -1,527, dan  $b_2$  sebesar 1,684 sehingga dapat diperoleh hasil persamaan yaitu  $Y = 5,620 - 1,527 X_1 + 1,684 X_2$ . Artinya, jika bagi hasil *musyarakah* dan *margin murabahah* bernilai 0, maka Y (laba perusahaan) bernilai positif, yaitu sebesar 5,620.

Demikian pula dengan nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) dan ( $b_2$ ) yang bernilai negatif dan positif, yaitu -1,527 dan 1,684. Artinya, jika setiap variabel bagi hasil *musyarakah* ( $X_1$ ) dan *margin murabahah* ( $X_2$ ) mengalami perubahan yaitu sebesar 1, dengan begitu laba perusahaan (Y) juga mengalami perubahan nilai yaitu sebesar -1,527 dan 1,684.

Hasil uji analisis korelasi simultan dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh nilai dari koefisien dengan nilai sebesar 0,233. Ini mengindikasikan bahwa hubungan yang terikat antara bagi hasil *musyarakah* dan *margin murabahah* terhadap laba perusahaan tersebut bernilai positif. Beda halnya dengan nilai korelasinya yang menunjukkan bahwa bagi hasil *musyarakah* dan *margin murabahah* terhadap laba perusahaan tersebut memiliki hubungan korelasi yang lemah, karena 0,233 berada pada interval 0,20-0,399.

Hubungan yang terdapat pada bagi hasil *musyarakah* dan *margin murabahah* terhadap laba perusahaan dengan menggunakan uji koefisien determinasi menghasilkan nilai  $R^2$  sebesar 0,054 atau 5,4%. Artinya bagi hasil *musyarakah* dan *margin murabahah* telah memberikan sebuah kontribusi sebesar 5,4% untuk mempengaruhi laba perusahaan. Sedangkan 94,6% sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Adapun hasil uji F yang merupakan analisis regresi berganda diperoleh dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,345, adapun nilai  $F_{tabel}$  dengan  $(3-1) (15-3) = (2) (12)$  sebesar 3,89, dari hasil tersebut  $F_{hitung} < F_{tabel} (0,345 < 3,89)$ . Sehingga dapat diketahui bahwa,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa variabel independen bagi hasil *musyarakah* dan *margin murabahah* berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap variabel devenden pada laba perusahaan.

Penelitian yang telah diteliti ini mendukung hasil penelitian yang sebelumnya telah diteliti oleh Fajariah Winony (2019) dengan judul Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2011-2017. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel independen bagi hasil *musyarakah* dan *margin murabahah* telah memberikan kontribusi sebesar 7,2% terhadap laba bersih, sedangkan 92,8% sisanya dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis menunjukkan hasil  $F_{hitung} > F_{tabel} (0,527 > 3,68)$ . Sehingga dapat diketahui bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa secara simultan bagi hasil *musyarakah* dan *margin murabahah* terdapat pengaruh yang positif tapi tidak signifikan terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Penelitian ini kemudian menolak hasil penelitian yang sebelumnya telah diteliti oleh Taop (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Pendapatan *Margin Murabahah* dan Bagi Hasil *Musyarakah* Terhadap Laba Operasional pada PT. Bank BJB Syariah Periode 2014-2017. Berdasarkan penelitian tersebut, bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel} (18,533 > 4,26)$ . Sehingga dapat diketahui bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa secara simultan *margin murabahah* dan tingkat nisbah bagi hasil *musyarakah* berpengaruh signifikansi terhadap laba operasional di PT. Bank BJB Syariah. Berdasarkan hasil uji analisis tersebut, Laba perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh Bagi Hasil Pembiayaan *Musyarakah* dan *Margin Murabahah* tetapi dipengaruhi juga oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## SIMPULAN

Dengan berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwasanya uji statistik pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* terhadap laba perusahaan menunjukkan hasil koefisien determinasi sebesar 0,6%, uji statistik *margin* pembiayaan *murabahah* terhadap laba perusahaan menunjukkan hasil koefisien determinasi sebesar 1,4%, uji statistik antara bagi hasil *musyarakah* dan *margin murabahah* terhadap laba perusahaan menunjukkan hasil koefisien determinasi sebesar 5,4% sisanya sebesar 94,6% yang kemungkinan dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun pengujian hipotesis yang didapat menunjukkan bahwa hasil dari nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $(0,345 < 3,89)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dengan demikian, jika dilihat secara simultan bagi hasil *musyarakah* dan *margin murabahah* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap laba perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, D. (2013). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.  
Fajar, D. M. (2016). Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Di Bank Umum Syariah Nasional Indonesia). *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)*, 1(2), 44–53.

- Fajariah Winony, P. (2019). *Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2011-2017*. IAIN Ponorogo.
- Hayati, M. (2016). Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Ikonomika*, 1(1).
- Inc, S. (1990). *SPSS reference guide*. Spss.
- Muklis, M., & Fauziah, S. (2015). Mudharabah, Murabahah, dan Musyarakah Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS di Indonesia. *Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, 6(2).
- Permata, R. I. D. (2014). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return on Equity)(Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1).
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh Pembiayaan bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4).
- Sari, D. W., & Anshori, M. Y. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015–Agustus 2016). *Accounting and Management Journal*, 1(1).
- Sucipto, I., Mulyana, Y., & Guntara, Y. (2020). Response of Islamst ond Holders of Sunda Wiwitan Against Wedding a Different Religion. *International Journal of Islamic Khazanah*, 10(1), 22–26.
- Sugiyono, P. (2011). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Suyandi, D. (2019). The Effect Of Mudharabah Financing Productivity And Increasing The Member's Capital Business On The Income Of Mardhotilah Bmt Members. *International Journal of Islamic Khazanah*, 9(1), 23–28.
- Taop, T. (2017). *Pengaruh pendapatan margin murabahah dan bagi hasil musyarakah terhadap laba operasional PT. Bank Bjb Syariah periode 2012-2014*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Wahab, W. (2016). Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap minat menabung di bank syariah. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 167–184.
- Wattimury, R. A. (2018). *Analisis Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio, Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.